

Truk Tanpa Plat dan Diduga Overload Melintas di Bergas, Polisi Janji Tindak Tegas

Agung widodo - SEMARANG.WARTAWAN.ORG

Apr 15, 2026 - 14:00



(Foto Dok): Dam Truk Tanpa plat nomor dengan muatan belahan batu besar tanpa pengaman terpantau di jalan Raya Semarang-Solo tepatnya di depan PT Coca-Cola Jatijajar, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Selasa (14/4/2026).

Kabupaten Semarang- Sebuah truk tanpa plat nomor yang diduga mengangkut muatan berlebih (overload) bebas melintas di Jalan Raya Semarang-Solo tepatnya di depan PT Coca-Cola Jatijajar, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Selasa (14/4/2026) sekitar pukul 13.19 WIB. Kejadian

ini memicu keresahan pengguna jalan karena dinilai membahayakan keselamatan.

Dari pantauan di lokasi, truk tersebut terlihat membawa muatan tinggi tanpa pengaman yang memadai. Selain tidak dilengkapi tanda nomor kendaraan, kondisi kendaraan juga dinilai tidak memenuhi standar keselamatan berlalu lintas.

Sejumlah pengendara mengaku khawatir dengan keberadaan kendaraan tersebut. Selain berisiko menyebabkan kecelakaan, kendaraan tanpa identitas dinilai menyulitkan proses penelusuran jika terjadi insiden di jalan raya.

“Ini sangat membahayakan. Kalau sampai terjadi kecelakaan, sulit dilacak karena tidak ada plat nomor,” ujar salah satu pengguna jalan.

Sorotan publik pun mengarah ke aparat penegak hukum, yakni Polsek Bergas dan Polres Semarang, yang dinilai perlu meningkatkan pengawasan di jalur padat tersebut. Selain itu, Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang juga didorong untuk memperketat pengawasan kendaraan angkutan barang.

Menanggapi kejadian tersebut, [Kasat Lantas Polres Semarang](#), AKP Lingga Ramadhani, menyatakan pihaknya akan segera melakukan penelusuran dan penindakan.

“Ya nanti akan kita cek, dari mana dan ke mana kendaraan tersebut. Selanjutnya akan kita lakukan penindakan bersama dinas perhubungan,” ujarnya saat dikonfirmasi melalui pesan WhatsApp, Rabu (15/4/2026).

Hingga kini, aparat masih melakukan pendalaman terkait identitas kendaraan dan asal muatan. Langkah koordinasi dengan instansi terkait juga disiapkan guna memastikan penegakan hukum berjalan optimal.

Masyarakat berharap aparat dapat segera bertindak tegas terhadap pelanggaran tersebut, guna mencegah potensi kecelakaan dan meningkatkan keselamatan pengguna jalan di wilayah Bergas dan sekitarnya. (*)